

MANAJEMEN PRODUKSI SIARAN RADIO PATRA FM DALAM MELESTARIKAN BUDAYA MINANG DI KECAMATAN MANDAU

By : Novika Ranti
Email : rantinovika@gmail.com
Counsellor : Dr. Yasir, M.Si

Jurusan Ilmu Komunikasi-Konsentrasi Manajemen Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Riau, Pekanbaru
Kampus Bina Widya Jl. HR. Soebrantas Km. 12,5 Simp. Baru Pekanbaru 28293
Telp/Fax. 0761-63272

ABSTRACT

Radio Patra FM is one of the radio in Mandau district. Broadcasting the program with the theme of the region, minang program is one of the best programs for the regional categories that exist in Patra FM radio. Minang program has existed since Patra FM radio stands 25 years ago and until now still be the best program in Patra FM radio. Through this minang program is expected to become one of the containers to preserve minang culture. Thus this research aims to find out how the management of Patra FM radio production in preserving minang culture in Mandau district.

This research uses qualitative method with descriptive approach. The object of this research is the management of Patra FM radio production in preserving minang culture in Mandau district. Subjects of this study consisted of radio owners, broadcasters, program planners and listeners, using purposive sampling method. Data collection techniques used were interview, observation and documentation. Data analysis techniques used descriptive qualitative.

The results of this study indicate that Patra FM radio implement planning, organizing, actuating and controlling (POAC) in radio production management. Planning Phase (planning) includes content or topic planning, cost, programming and STP (segmentation, targeting, and positioning). The second stage Organizing (organizing). The position of the employees has been tailored to the expertise possessed and there are several employees who have multiple positions. The third stage is Actuating (movement). The presence of the operator's directions to the broadcasters during the broadcast, and for the overnight program at minang (rabab, skits, and saluang) only broadcast the sound recordings. The last stage is Controlling (supervision). Radio Patra FM for minang program will conduct joint evaluation if the number of callers is not in accordance with the target and supervision during the production process takes place. All series of processes is a form of production management process minang program in Patra FM radio in preserving minang culture in Mandau district.

Keyword : management, production, radio, program, minang culture

Pendahuluan

Media mass saat ini telah menjadi suatu hal yang melekat dalam masyarakat. Memiliki fungsi dan peranan yang penting bagi perkembangan dan kemajuan masyarakat suatu bangsa.

Radio merupakan salah satu bentuk media massa elektronik. Penyiaran radio pertama kali dimulai ketika ahli fisika Jerman bernama Heinrich Hertz pada tahun 1887 berhasil mengirimkan dan menerima gelombang radio. Radio memiliki berbagai macam program yang dapat dinikmati pendengarnya, seperti program berita, music, informasi, olahraga, budaya dan gaya hidup. Salah satu programnya adalah kebudayaan. Kebudayaan merupakan sesuatu yang harus kita lestarikan karena merupakan warisan dari leluhur. Kebudayaan diwariskan agar pewarisnya dapat menikmati dan mengetahui kebudayaan yang ada.

Pada penelitian ini akan membahas mengenai radio Patra FM. Radio Patra FM merupakan radio yang berada di kecamatan Mandau yang sudah berdiri selama 25 tahun. Berlokasi di Jl. K.H. Ahmad Dahlan no. 108 Duri dan didirikan oleh bapak Ismet Bustamam. Dalam radio Patra FM terdapat berbagai macam program, seperti musik, berita, religi, dan etnik budaya.

Masyarakat Melayu di kecamatan Mandau merupakan golongan minoritas (17%), selebihnya merupakan pendatang yang terdiri dari masyarakat Minangkabau (43%), batak (27%) dan selebihnya merupakan pendatang dari Jawa. Tidak hanya orang yang keturunan suku minang saja yang ikut serta dalam program ini, tapi suku-suku lain yang ada di

kecamatan Mandau seperti Jawa, Batak, Melayu dan lain-lain juga ikut berpartisipasi pada program ini. Didalam program budaya, jam siaran untuk program minang lebih mendominasi. Karena disiarkan setiap hari kecuali hari Sabtu. Dibawakan oleh penyiar yang sudah terkenal di daerah Duri, yaitu uni Andam.

Program yang dibawakan oleh uni Andam adalah Bagurau di Udaro. Disiarkan setiap hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis, Jum'at dan Minggu pada pukul 12.00 WIB sampai 15.00 WIB. Pada Jum'at malam ada program minang yaitu Semalam di Ranah Minang, yang terdiri dari program Bagurau di Udaro dan menyiarkan kesenian saluang, rabab, dan sandiwara. Disiarkan pada pukul 19.00 WIB sampai dengan 23.00 WIB.

Jumlah pendengar radio Patra FM mencapai hampir 50% masyarakat kecamatan Mandau. Diharapkan ini dapat memenuhi kebutuhan masyarakat melalui visi dan misi radio. Dengan manajemen yang baik diharapkan radio Patra FM dapat mencapai tujuan, menjaga kesemimbangan, serta mencapai efisiensi dan efektivitas sebagai radio keluarga. Menggunakan teori POAC (*planning, organizing, actuating* dan *controlling*) oleh George R. Terry, diharapkan dapat menjelaskan bagaimana manajemen radio patra FM dalam program minang sehingga dapat menjadi salah satu wadah dalam melestarikan budaya minang di kecamatan Mandau.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalahnya adalah bagaimana manajemen produksi siaran radio

patra FM dalam melestarikan budaya Minang dikecamatan Mandau ?

Identifikasi Masalah

Berdasarkan fenomena yang telah dikemukakan, maka dapat diidentifikasi bahwa masalah pokok dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana perencanaan STP (*segmentasi, targeting, positioning*) dan *programming* produksi siaran radio Patra FM dalam melestarikan budaya minang di kecamatan Mandau?
2. Bagaimana pengorganisasian produksi siaran radio Patra FM dalam melestarikan budaya minang di kecamatan Mandau ?
3. Bagaimana penggerakan produksi siaran radio Patra FM dalam melestarikan budaya minang di kecamatan Mandau ?
4. Bagaimana pengawasan produksi siaran radio Patra FM dalam melestarikan budaya Minang di kecamatan Mandau ?

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui perencanaan STP (*segmentasi, targeting, positioning*) dan *programming* manajemen produksi siaran radio Patra FM dalam melestarikan budaya minang di kecamatan Mandau
2. Untuk mengetahui pengorganisasian produksi siaran radio Patra FM dalam melestarikan budaya minang di kecamatan Mandau
3. Untuk mengetahui penggerakan produksi siaran radio Patra FM dalam melestarikan budaya minang di kecamatan Mandau

4. Untuk mengetahui pengawasan produksi siaran radio Patra FM dalam melestarikan budaya minang di kecamatan Mandau

Tinjauan Pustaka

1. Media Massa

Media massa merupakan sumber kekuatan alat kontrol, manajemen, dan inovasi dalam masyarakat yang dapat di gunakan sebagai pengganti kekuatan atau sumber daya lainnya (Mc Quail, 2002:3). Media massa mampu menyebarluaskan pesan hampir seketika pada waktu yang terbatas. (Nurudin, 2009 : 9).

2. Radio

Radio merupakan salah satu media massa yang banyak digunakan dan merupakan teknologi yang digunakan untuk pengiriman sinyal dengan cara modulasi dan radiasi elektro magnetik (gelombang elektromagnetik).

Sebagai salah satu media massa, radio memiliki karakteristik yang khas dibandingkan media massa lain yaitu: (1) Imajinatif, pesan radio dapat mengajak pendengarnya untuk berimajinasi. (2) Auditif, sifat radio untuk didengar sehingga dengan demikian sampai di pendengaran hanya sepiintas dan tidak dapat diulang kembali. Stasiun radio diklarifikasikan sebagai komersial dan nonkomersial, AM dan FM.

3. Manajemen Radio

Menurut Stoner, manajemen merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan (Handoko, 2000:8).

Dalam pelaksanaannya, manajemen radio mempunyai tugas-tugas khusus yang harus dilaksanakan. Tugas-tugas itulah yang biasa disebut sebagai fungsi-fungsi manajemen. Menurut George R. Terry terdapat empat fungsi manajemen, yang dalam dunia manajemen dikenal sebagai *POAC*, yaitu *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (penggerakan atau pengarahan), dan *controlling* (pengendalian).

4. Kebudayaan Minang

Budaya Minang merupakan salah satu dari dua kebudayaan besar di Nusantara yang sangat menonjol dan berpengaruh. Budaya ini memiliki sifat egaliter, demokratis, dan sintetik, yang menjadi anti-tesis bagi kebudayaan besar lainnya, yakni budaya Jawa yang bersifat feodal dan sinkretik. Berbeda dengan kebanyakan budaya yang berkembang di dunia, budaya Minang menganut sistem matrilineal baik dalam hal pernikahan, persukuan, warisan dan sebagainya.

Salah satu budaya Minang juga melahirkan banyak jenis alat musik dan lagu. Alat musik khas Minang adalah saluang, talempong, rabab, serta bansi. Keempat alat musik ini biasanya dimainkan dalam pesta adat dan perkawinan. Kini musik Minang tidak terbatas dimainkan dengan menggunakan empat alat musik tersebut. Namun juga menggunakan instrumen musik modern seperti organ, piano, gitar, dan drum.

5. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dibawah ini menjelaskan mengenai fenomena atau realita penelitian dimana radio Patra FM merupakan radio swasta

lokal yang memproduksi banyak program bertemakan daerah, tetapi mengenai kebudayaan minang lebih mendominasi sehingga dalam program tersebut dapat dijadikan sebagai salah satu bentuk pemberdayaan dalam kebudayaan khususnya kebudayaan minang. Diharapkan program tersebut dapat mengingatkan masyarakat terhadap kebudayaan minang khususnya dalam musik, lagu atau kebudayaan lainnya. Melalui teori *POAC* (*planning, organizing, actuating* dan *controlling*) oleh George R. Terry diharapkan pada penelitian ini dapat menjelaskan bagaimana manajemen radio yang baik dalam mencapai tujuan melalui *planning, organizing, actuating* dan *controlling* dalam melestarikan kebudayaan minang.

Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan apa yang terjadi pada penelitian ini. Penelitian ini bersifat deskriptif yang berisikan situasi atau peristiwa dan tidak menguji hipotesis atau prediksi.

Metode penelitian kualitatif deskriptif ini berusaha memberikan gambaran yang sejelas-jelasnya bagaimana strategi manajemen produksi siaran radio Patra FM dalam melestarikan budaya minang di Kecamatan Mandau, dalam penelitian ini hanya memaparkan situasi atau peristiwa yang terjadi.

2. Lokasi dan Jadwal Penelitian

Lokasi dari penelitian ini adalah radio Patra FM yang beralamatkan Jl. K.H Ahmad Dahlan no 108 Duri, Riau. Dengan lama penelitian selama

lima bulan, dimulai dari Desember 2017 sampai April 2018.

3. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini ada empat, yaitu pemilik radio, penyiar radio, perencana program, dan pendengar.

Objek dari penelitian ini adalah strategi manajemen produksi siaran radio Patra FM dalam melestarikan budaya Minang di kecamatan Mandau.

4. Sumber Data

Data primer, yaitu pengambilan informan disesuaikan dengan judul dan tujuan penelitian, yaitu pemilik penyiar, perencana program dan pendengar radio Patra FM. Data sekunder berupa gambar-gambar, dokumentasi, grafik, manuskrip, tulisan tangan, dan lain-lainnya

5. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Wawancara
- 2) Observasi
- 3) Dokumentasi

6. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif. Analisis data dilakukan dengan cara sistematis pedoman wawancara dan data kepustakaan, lalu memproses data dengan tahapan reduksi data, menyajikan data, dan kemudian menyimpulkan.

7. Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, objektivitas dan keabsahan data penelitian dilakukan dengan melihat reliabilitas dan validitas data yang

diperoleh, Pemeriksaan data dilakukan dengan dua cara, yaitu:

1. Perpanjangan keikutsertaan
2. Triangulasi

Hasil dan Pembahasan Penelitian

1) Manajemen Perencanaan Produksi Siaran Radio Patra FM

Perencanaan adalah penetapan tujuan, penetapan aturan, penyusunan rencana, dan sebagainya. Latar belakang diproduksinya program siaran minang ini adalah banyaknya masyarakat Duri yang merantau dari Sumatera Barat. Dan masyarakat keturunan Minang sangat mendominasi. Karena pendiri membuar program sesuai dengan pasarnya dan bahasa minang yang mudah dimengerti.

Tahap perencanaan terdapat perencanaan isi atau topik, biaya dan lokasi. Perencanaan isi sudah ditentukan dari awal karena merupakan program *request* lagu dan untuk rabab, sandiwara, dan saluang perencanaan isi sudah diatur karena akan diputar secara bergilir tiap minggunya. Untuk STP (*segmentasi, targetuing* dan *programming*) sudah sesuai. Segmentasi radio Patra FM adalah wanita dengan usia 30-39 tahun dan pekerjaan karyawan swasta.

Untuk program minang segmentasinya adalah wanita dengan usia dewasa dan orang keturunan minang. Targetnya tentu saja para pendengar yang merupakan orang keturunan minang. Dengan *programming* nya adalah program bagurau di udaro dan semalam di ranah minang yang merupakan program unggulan daerah dengan *positioning* nya sebagai radio keluarga yang dapat dilihat dari *tagline* radio Patra FM yaitu radio

keluarga anda. Untuk biaya program minang berasal dari iklan komersil dan iklan layanan masyarakat.

2) Manajemen Pengorganisasian Produksi Siaran Radio Patra FM

Pengorganisasian adalah proses penyusunan struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan organisasi sumber daya yang dimiliki dan lingkungan yang melingkupinya. Untuk menempatkan anggota sudah sesuai dengan keahlian yang dimiliki. Pada program daerah di radio Patra FM, penyiarinya haruslah orang-orang yang memang ahli dalam daerah tersebut. Baik asli orang daerah tersebut ataupun yang pandai berbicara dan mengerti akan bahasa daerah tersebut. Untuk posisi jabatan yang lainnya sudah ditempatkan sesuai dengan keahlian masing-masing. Beberapa anggota memiliki jabatan rangkap. Karena mereka dapat melakukan jabatan rangkap tersebut dengan baik.

3) Manajemen Penggerakan Produksi Siaran Radio Patra FM

Penggerakan merupakan kegiatan untuk merealisasikan rencana menjadi tindakan nyata dalam rangka mencapai tujuan secara efektif. Adanya arahan dari operator kepada penyiar selama siaran berlangsung. Untuk program Semalam di Ranah Minang (rabab, sandiwara, dan saluang) hanya menyiarkan rekaman suara saja. Dan para anggota dapat bertanggung jawab dengan jabatannya masing-masing. Atasan juga akan membantu selama proses berlangsung.

4) Manajemen Pengawasan Produksi Siaran Radio Patra FM

Pengawasan adalah proses untuk mengetahui apakah tujuan-tujuan organisasi atau perusahaan sudah tercapai atau belum. Pada saat produksi siaran program minang di radio Patra FM dilaksanakan melalui tiga tahap, yaitu pengawasan awal yang dilakukan sebelum kegiatan berlangsung, pengawasan saat produksi berjalan, dan pengawasan akhir sesudah siaran tersebut berlangsung. Dalam fase pengawasan ini yang bertindak bukan hanya atasan tetapi bawahan juga dapat melakukannya untuk dapat memberikan masukan bagi tindakan-tindakan perencanaan yang akan berulang dimasa yang akan datang.

Faktor pendukung selama produksi adalah banyaknya yang ikut berpartisipasi karena disiarkan pada jam istirahat. Untuk program semalam di ranah minang, radio lain tidak ada yang menggunakan tema tersebut. Dan pembawaan uni Andam selama siaran berlangsung sangat santai sehingga dengan mudahnya dapat bergurau dan santai selama siaran berlangsung.

Faktor penghambat pada program ini tidak ada yang terlalu signifikan. Tetapi apabila pemadaman listrik terjadi itu dapat menjadi salah satu penghambat yang ada. Dan ketidakhadiran penyiar di detik-detik terakhir juga mengganggu kelancaran apabila penggantinya tidak ada.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan :

1. Tahap perencanaan terdapat perencanaan isi atau topik, biaya dan lokasi. Perencanaan isi sudah ditentukan karena

merupakan program *request* lagu dan untuk rabab, sandiwara, dan saluang perencanaan isi sudah diatur karena akan diputar secara bergilir tiap minggunya. Untuk STP (*segmentasi, targetuing dan programming*) sudah sesuai. Segmentasi radio Patra FM adalah wanita dengan usia 30-39 tahun dan pekerjaan karyawan swasta. Untuk program minang segmentasinya adalah wanita dengan usia dewasa dan orang keturunan minang. Targetnya tentu saja para pendengar yang merupakan orang keturunan minang. Dengan *programming* nya adalah program bagurau di udaro dan semalam di ranah minang yang merupakan program unggulan daerah dengan *positioning* nya sebagai radio keluarga yang dapat dilihat dari *tagline* radio Patra FM yaitu radio keluarga anda

2. Pengorganisasian merupakan menempatkan anggota sesuai dengan keahlian yang dimiliki. Untuk program daerah di radio Patra FM, penyiarnya haruslah orang-orang yang memang ahli dalam daerah tersebut. Baik asli orang daerah tersebut ataupun yang pandai berbicara dan mengerti akan bahasa daerah tersebut. Untuk posisi jabatan yang lainnya sudah ditempatkan berdasarkan keahlian masing-masing. Dan beberapa anggota memiliki jabatan rangkap.
3. Penggerakan merupakan proses produksi siaran berlangsung. Para anggota dapat bertanggung jawab dengan jabatannya masing-masing. Selama siaran berlangsung penyiar akan diarahkan oleh operator dan atasan juga akan membantu

membantu selama proses berlangsung.

4. Pengawasan pada saat produksi siaran program minang di radio Patra FM dilaksanakan melalui tiga tahap , yaitu pengawasan awal yang dilakukan sebelum kegiatan program berlangsung, pengawasan saat produksi berjalan, dan pengawasan akhir sesudah siaran tersebut berlangsung. Dalam fase pengawasan ini yang bertindak bukan hanya atasan tetapi bawahan juga dapat melakukannya untuk dapat memberikan masukan bagi tindakan-tindakan perencanaan yang akan berulang dimasa yang akan datang.

Saran

Adapun saran- saran yang diberikan penulis berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut :

1. Pada tahap perencanaan produksi siaran diharapkan format isi atau topik lebih bervariasi agar tidak terlalu monoton. Mungkin suatu saat dapat mendatangkan para seniman yang dapat tampil secara langsung dan melakukan interaksi dengan pendengarnya. Dan mungkin siaran *outdoor* juga bias dilakukan agar dapat berinteraksi secara langsung dengan pendengar atau masyarakat daerah Duri.
2. Untuk pengorganisasian mungkin dapat menambah beberapa anggota lagi agar lebih efektif dalam melakukan tugas sesuai dengan keahlian yang dimiliki.
3. Diharapka pada tahap penggerakan ini kerja sama tim

- lebih diperkuat lagi karena dalam mencapai suatu tujuan harus memiliki kekompakan agar tujuan tersebut dapat tercapai
4. Pada tahap pengawasan diharapkan seluruh kerabat kerja dapat memberikan kritikan dan saran agar dapat mengetahui apa saja hambatan ataupun kekurangan yang terjadi untuk menjadi bahan pertimbangan saat memproduksi siaran selanjutnya
 5. Saran bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti produksi program siaran yang peneliti lakukan sekarang, peneliti selanjutnya harus benar-benar mengikuti seluruh rangkaian tahap manajemen yang baik dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengawasan, hingga evaluasi untuk menggambarkan secara jelas apa yang terjadi harus benar-benar diamati secara seksama dan membutuhkan waktu pengamatan yang tidak sebentar, karena setiap produksi mempunyai hasil dan situasi yang berbeda-beda sehingga nantinya dapat menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti untuk hasil yang didapatkan dari setiap produksinya.

Daftar Pustaka

- Ardianto, Elvinaro. 2004. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Simbiosa Rekatama Media: Bandung
- Baran, Stanley J. 2011. *Pengantar Komunikasi Massa: Literasi Media dan Budaya, Edisi Kelima Buku Satu*. Jakarta : Salemba Humanika.
- Burhan, Bungin. 2010. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta, Kencana Prenada Group.
- Cangara ,Hafied. 2006. *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Djamal, Hidajanto & Fachruddin, Andi. 2013. *Dasar-dasar Penyiaran Sejarah, Organisasi, Operasional, dan Regulasi*. Jakarta : Kencana.
- Djuroto. Totok. 2004. *Manajemen Penerbitan Pers*. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Ernie, Tisnawati Sule dan Kurniawan, Saefullah. 2006. *Pengantar Manajemen*. Edisi Pertama. Jakarta : Prenada Media.
- Handoko, T Hani, 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta : BPFE.
- Jonathan. Errol. 2006. *Produksi Siaran Radio. Buku Panduan Kegiatan Penyiaran*. Pelatihan Siaran Radio Musik Etnik. Yogyakarta: Ford Foundation
- Masduki. 2004. *Menjadi Broadcaster Profesional*.

- Yogyakarta: Pustaka Populer. *Sosial*. Bandung : Penerbit Rosda.
- McQuail, Denis. 2002. *Teori Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*. Jakarta : Erlangga.
- Moleong, J.Lexy. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Morissan. 2009. *Manajemen Media Penyiaran, Strategi Mengelola Radio dan Televisi*. Jakarta : Kencana.
- Muchtar. 2013. *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta : GP Press Group.
- Nurudin. 2009. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Patilima, Hamid. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- R. Terry, George. 2006. *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara
- Siswanto, H.B. 2005. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Soehartono, Irawan. 2008. *Metode Penelitian*. Bandung : Penerbit Rosda.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- West, Richard dan Lynn H. Turner. 2008. *Pengantar Teori Komunikasi: Analisis Dan Aplikasi*. Buku 1 Edisi 3 Terjemahan Maria Natalia Damayanti Maer. Jakarta: Salemba Humanika.

Skripsi

Rizki Widiyawati (Universitas Riau, 2017) - Manajemen Produksi Program Siaran “Kampung Radio” Republik Indonesia Pro 1 Pekanbaru dalam Pemberdayaan Masyarakat Kota Pekanbaru.

Ruth Dikta N. (Universitas Riau, 2016) - Manajemen Siaran Musik Pada Radio Fresh 94,3 FM Pekanbaru dalam Mempertahankan Eksistensi

Internet

<http://bengkaliskab.go.id/statis-18-kecamatan-mandau.html>

https://id.wikipedia.org/wiki/Budaya_Minangkabau diakses pada 25 Juli 2017

https://id.wikipedia.org/wiki/Duri,_Mandau,_Bengkalis

www.patrafm.com diakses pada 4 September 2017

<http://journal.unhas.ac.id/index.php/kareba/article/download/610/430> diakses pada 23 April 2018

<http://repository.uin-suska.ac.id/4869/> diakses pada 29 Januari 2018